

MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK ANAK KOS

Anitha Paulina Tinambunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Santo Thomas

Email anithapaulinat@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen

Keuangan, Anak

Kos

Abstrak

Manajemen keuangan erat kaitannya dengan membuat perencanaan anggaran keuangan. Anggaran dapat dibuat sejak anak kos mendapatkan uang kiriman dari orangtua. Untuk menghindari pengalaman finansial yang sulit dikontrol, anak kos perlu membuat perencanaan keuangan dengan mencatat semua pengeluaran secara teratur sehingga uang bulanan dari orangtua tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Mahasiswa yang anak kos perlu juga menyisihkan sedikit uang kiriman orangtua untuk ditabung. Dana tersebut akan digunakan jika mengalami sakit atau membutuhkan dana ekstra untuk keperluan kuliah.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang mahasiswa yang juga sebagai anak muda pasti akan mencoba untuk mengikuti tren jaman sekarang, ngumpul dengan teman-teman di café atau restoran. Kegiatan tersebut sangat membutuhkan dana yang cukup besar. Biasanya sumber dana utama dari kebanyakan mahasiswa terutama anak kos adalah pemberian uang bulanan dari orang tua. Ketika awal bulan, mahasiswa anak kos penuh kebahagiaan karena kantong masih tebal. Akan tetapi di pertengahan bulan, para mahasiswa anak kos tersebut sudah mulai merasakan uang di dompet sudah menipis atau malah kosong. Untuk menghindari pengalaman di atas, mahasiswa anak kos perlu membuat perencanaan keuangan. Tinggal indeks tentu harus mandiri dan mampu mengelola uang kiriman orangtua dengan cara mencatat semua pengeluaran setiap hari dan mengontrol pengeluaran untuk hal-hal yang tidak perlu.

LANDASAN TEORI

Saat menjadi mahasiswa yang tinggal di rantau orang, tentu dituntut untuk mandiri, termasuk dalam hal keuangan. Sering kita dengar keuangan anak kos menipis bahkan habis sebelum kiriman dari orangtua untuk keperluan bulan berikutnya datang. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini seperti adanya kebutuhan kuliah yang mendadak dengan nilai besar atau gaya hidup yang terlalu boros. Oleh sebab itu penting sekali anak kos memahami bagaimana cara mengatur uang kiriman orangtua dengan membuat perencanaan anggaran keuangan. Mengelola keuangan berarti menyusun laporan keuangan yang sederhana sehingga diketahui hal berikut:

1. Dari aktivitas pengeluaran dapat diketahui apakah masuk kategori boros atau hemat?
2. Pos pengeluaran apa yang mengakibatkan uang kiriman cepat habis? Apakah pengeluaran tersebut dapat diminimalisir?
3. Pengeluaran jenis apa yang perlu diprioritaskan? Atau yang bisa diundur pengeluarannya?
4. Apakah sebagian uang kiriman tersebut dapat ditabung di rekening bank untuk dana darurat? (misalnya sakit atau tiba-tiba harus pulang ke rumah) atau untuk masa depan. Dana darurat tersebut jangan disimpan dicelengan karena pasti akan tergoda untuk mengambilnya.

Mengelola keuangan penting sekali dilakukan anak kos agar tidak berhura-hura di awal bulan dan mengalami kepanikan karena mengalami kehabisan uang padahal belum pertengahan bulan. Untuk mencegah hal tersebut terjadi, usahakan membuat perencanaan anggaran keuangan sebelum menerima uang bulanan. Lalu mencatat aktivitas uang keluar dan uang masuk. Laporan keuangan bisa dibuat secara manual dengan mencatat di buku tulis atau menggunakan Microsoft excel atau aplikasi laporan keuangan lainnya. Kunci sukses dalam pembuatan laporan keuangan ini adalah harus konsisten mencatat sesuai tanggal transaksi secara berurutan.

Beberapa tips yang dapat diikuti anak kos agar kiriman orangtua dapat memenuhi kebutuhan hidup selama satu bulan.

A. Cara mengatur keuangan anak kos agar pengeluaran lebih hemat: ([Blog Cokro](#))

1. Susun anggaran kebutuhan. Melalui penyusunan anggaran kebutuhan, dapat diketahui apa saja yang perlu dibeli setiap bulannya serta besaran nominalnya, sehingga tidak perlu mengeluarkan uang lebih dari kebutuhan yang seharusnya.
2. Catat pemasukan dan pengeluaran secara detail untuk membantu memantau kondisi keuangan. Ada baiknya angka pemasukan lebih besar dari pengeluaran. Namun, jika hal tersebut sulit dicapai, setidaknya kamu dapat mencoba untuk menjaga kondisinya agar tetap seimbang.
3. Batasi kegiatan nongkrong. Jika tidak terlalu mendesak, upayakan membatasi kegiatan nongkrong di restoran. Alternatif berkumpul dengan teman yang lebih hemat adalah memanfaatkan area kampus maupun ruang hijau terbuka publik di lokasimu.
4. Kurangi jajan yang tidak penting. Dalam hal ini, misalnya kamu sudah membawa bekal sendiri untuk makan siang, maka tidak perlu lagi membeli jajan tambahan, apalagi hanya sekedar ikut-ikutan. Saat belanja bulanan selalu pastikan bahwa apa yang dibelanjakan sudah sesuai dengan kebutuhan.
5. Rutin menabung. Ada baiknya, tabungan tersebut diambil dari uang yang dikirim orang tua begitu kamu mendapatkannya. Tujuannya agar tidak terpakai untuk hal lain yang kurang penting. Jika kesulitan menggunakan dua rekening, bisa saja menabung dengan menggunakan celengan.
6. Masak sendiri sangat bermanfaat untuk memangkas anggaran makan yang seharusnya dikeluarkan agar lebih sedikit.
7. Minimalisasi biaya kos dengan tinggal bersama saudara, mencari kos yang biayanya murah, atau mengajak teman untuk berbagi kamar.
8. Minimalisasi biaya transportasi. Agar bisa lebih hemat, carilah tempat kos yang lokasinya dekat dengan kampus. Dengan demikian, kamu hanya perlu berjalan kaki untuk mengikuti perkuliahan. Cara lainnya, jika tempat kosmu agak jauh dari area kampus, maka pilihlah yang memiliki jarak dekat untuk mengakses angkutan umum.
9. Cari pekerjaan sampingan agar tidak terlalu bergantung pada kiriman orang tua. Hal yang perlu diperhatikan dalam mencari pekerjaan sampingan adalah waktu dan beban kerjanya. Pastikan hal tersebut tidak sampai mengganggu waktu kuliah.
10. Upayakan beasiswa. Cobalah mencari informasi sebanyak mungkin mengenai peluang beasiswa agar kamu bisa mendapatkannya.

B. Cara mengelola keuangan anak kos [menurut Universitas Multimedia Nusantara](#):

1. Membuat jurnal keuangan bulanan dengan mencatat pemasukan serta pengeluaran per harinya selama sebulan. Tujuannya supaya uang saku bulanan nggak bocor untuk hal-hal yang kurang diperlukan dan bisa melihat rekam jejak pengeluaran untuk bahan evaluasi di bulan selanjutnya.
2. Bedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mulai mempertimbangkan mana yang benar-benar kebutuhan dan mana yang sekedar keinginan. List kebutuhan diurutkan dari yang terpenting seperti: uang sewa kamar, uang listrik, uang makan minum, uang transport dan uang laundry. Itu 5 kebutuhan esensial pertama dahulu. Baru kemudian untuk kebutuhan alat kebersihan (sabun, shampo, spons cuci piring) dan kebutuhan lain yang sekunder.
3. Coba masak sendiri. Meskipun masak sendiri membutuhkan tenaga lebih, dan seringkali malas dilakukan; sebenarnya lumayan menghemat pengeluaran harianmu. Contoh, masak nasi sendiri dan beli lauknya buat makan pagi – siang – sore. Kalau ingin jajan atau makan bareng dengan teman-teman, bisa dicoba strategi ini. Dari tanggal 1-15 masak nasi di kos, baru setelah tengah bulan boleh jajan bareng teman.
4. Memiliki penghasilan sendiri. Mulai gunakan waktumu dengan baik dan lebih produktif dengan mencari koneksi, dan tambah pengalaman kerja. Tapi jangan lupa kewajiban utama untuk kuliah.
5. Menabung dan coba berinvestasi tiap bulan. Uang tabungan digunakan sebagai dana darurat. Untuk jaga-jaga kalau misal kita sakit, kecelakaan, atau hal-hal buruk lainnya. Untuk besaran

persentase uang yang kalian tabung, sebaiknya mengikuti teori; 20% dari uang penghasilan atau uang saku untuk tabungan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada mahasiswa semester I-A Fakultas Hukum Unika Santo Thomas Medan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Nopember 2023 pukul 09.00 - 10.00. Penyuluhan dilakukan di ruang kelas dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang. Berikut disajikan materi dan peserta penyuluhan tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan

Daftar Hadir Peserta Penyuluhan

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN
"MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK ANAK KOS"

HARI/TANGGAL: RABU, 29 NOPEMBER 2023

No	Nama	NPM	Tanda Tangan
1	Lhony Lourey Claudya Malau	230600046	<i>[Signature]</i>
2	Mianda Ginting	230600031	<i>[Signature]</i>
3	Bugayu Etha Prisma	230600032	<i>[Signature]</i>
4	Daghe maria Margaret Hutabarat	230600057	<i>[Signature]</i>
5	Eli Ria Hasyah	230600011	<i>[Signature]</i>
6	Zita Akad Gultem	230600012	<i>[Signature]</i>
7	Luisa Swami Siret	230600041	<i>[Signature]</i>
8	VICE RUS	230600042	<i>[Signature]</i>
9	Christine Hadipolap	230600004	<i>[Signature]</i>
10	MELDA KRISONYANTI LAWALO	230600026	<i>[Signature]</i>
11	Selvia Theresia Br Takang	230600038	<i>[Signature]</i>
12	Chalvina Margareta	230600043	<i>[Signature]</i>
13	Irene Yopita Br Sembaton	230600010	<i>[Signature]</i>
14	JESSICA M L Br Ginting	230600025	<i>[Signature]</i>
15	Nisa Anednang	230600031	<i>[Signature]</i>
16	Vilva Br Emteng	230600040	<i>[Signature]</i>
17	Rahel Shufan	230600018	<i>[Signature]</i>
18	LADENISA AKNES ALMANE	230600014	<i>[Signature]</i>
19	Moses Hugabe Silangan	230600011	<i>[Signature]</i>
20	FREDERICUS SINAGA	230600006	<i>[Signature]</i>
21	Namuel Noharman	230600019	<i>[Signature]</i>
22	AROP SUMARMAN GULO	230600007	<i>[Signature]</i>
23	ANDRIANE SARUS-SUS	230600036	<i>[Signature]</i>
24	IVO E Lumbantoran	230600029	<i>[Signature]</i>
25	Alipha Pricatru	230600010	<i>[Signature]</i>
26	ALDI	230600024	<i>[Signature]</i>
27	CONAN FERANIELUS SHALIA	230600016	<i>[Signature]</i>
28	Iwanuel Steven	230600035	<i>[Signature]</i>
29	Santa Miranda Ginting	230600028	<i>[Signature]</i>
30	ALFREDO NARAGATIAN	230600032	<i>[Signature]</i>
31	Namel CV Silema	230600024	<i>[Signature]</i>
32	Lidya Nuvia Br Panjatan	230600030	<i>[Signature]</i>
33	Chalvina Elapere	230600021	<i>[Signature]</i>
34	Piora Ceta Mondan	230600030	<i>[Signature]</i>
35	Andrei Ibrena Tarigan	230600008	<i>[Signature]</i>
36	Oktavianus Hellaga	230600027	<i>[Signature]</i>
37			
38	Banji Lumban Gual	230600013	<i>[Signature]</i>
39	Vansino Effendi	230600012	<i>[Signature]</i>
40	Michael D Panjatan	230600009	<i>[Signature]</i>
41	Edwin Tamade Garagih	230600013	<i>[Signature]</i>
42	Jenatan Gultem	230600005	<i>[Signature]</i>
43			
44			
45			

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa sangat sulit mengukur keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Topik yang diberikan belum tentu diterapkan karena kemungkinan besar mahasiswa fakultas hukum yang anak kos merasa kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Akan tetapi tanggapan 42 orang mahasiswa yang hadir pada saat penyuluhan cukup positif. Ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang serius mengikuti penyuluhan bahkan membagikan materi penyuluhan ke temannya yang di kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BINUS Online. 14 September 2020. [Laporan Keuangan Super Sempel; Cocok untuk Mahasiswa! Accounting](https://onlinelearning.binus.ac.id/accounting/post/laporan-keuangan-super-simpel-cocok-untuk-mahasiswa/).<https://onlinelearning.binus.ac.id/accounting/post/laporan-keuangan-super-simpel-cocok-untuk-mahasiswa/>. Diakses Senin, 9 Oktober 2023.
- [2] Hino Kertapati. 16 Juni 2022. [Pentingnya Anak Kos Punya Manajemen Keuangan yang Baik - Cokro Blog](https://blog.cokro.com/pentingnya-anak-kos-punya-manajemen-keuangan-yang-baik). <https://blog.cokro.com/pentingnya-anak-kos-punya-manajemen-keuangan-yang-baik>. Diakses Senin, 9 Oktober 2023.
- [3] Ruang MeNYALA. 9 Agustus 2023. [Inilah 10 Cara Mengatur Keuangan Anak Kos Agar Tetap Hemat](https://www.ruangmenyala.com>article>read>cara). <https://www.ruangmenyala.com>article>read>cara>. Diakses Senin, 9 Oktober 2023.
- [4] Universitas Multimedia Nusantara. 10 Agustus 2022. [5 Tips Mengelola Keuangan Versi Anak Kos](https://umn.ac.id/5-tips-mengelola-keuangan-versi-anak-kos/) | <https://umn.ac.id/5-tips-mengelola-keuangan-versi-anak-kos/> Diakses Senin, 9 Oktober 2023.